

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sudah berkembang pesat, salah satunya pada bidang komunikasi. Sehingga banyak persaingan yang ketat diantaranya perusahaan-perusahaan ditingkat lokal, nasional atau bahkan sampai pada tingkat internasional. Persaingan tersebut semakin terasa semenjak era globalisasi hal ini menjadi suatu tantangan untuk tiap-tiap perusahaan besar, menengah dan kecil agar bisa bertahan hidup. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi. Pada bidang akuntansi perkembangan informasi telah banyak membantu dalam peningkatan sistem informasi akuntansi.

Setiap perusahaan pasti mempunyai sistem yang telah diatur dalam peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam suatu organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem merupakan serangkaian bagian-bagian yang saling berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan sedangkan menurut Mulyadi (2016:2) sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen perusahaan harus bisa memanfaatkan dengan baik

sumber daya yang dimiliki atau elemen-elemen lain yang bekerja sama dan saling berkaitan.

Sistem informasi atau yang sering disingkat SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dari sistem informasi akuntansi tersebut, akan diperoleh informasi mengenai operasi perusahaan. Oleh karena itu kepentingan yang harus dipenuhi sangat bermacam-macam. Demikian pula mengenai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kebijakan yang akan diambil, arah dan tujuan juga pengendalian internal suatu perusahaan.

Begitupun dengan Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan bagian dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi tentang karyawan, motivasi, dan kinerja. dalam hal ini karyawan merupakan sumber daya yang terpenting dibandingkan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan. Aktivitas penggajian dan pengupahan meliputi segala sesuatu dari pembayaran yang merupakan pelaporan tentang sumber daya manusia. Adanya Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan bertujuan untuk memudahkan proses dalam keputusan para pengguna informasi terkait pemberian gaji dan upah agar berjalan lebih efektif dan efisien. Apabila terjadi kesalahan pada sistem informasi yang tersedia maka akan mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang teliti.

Sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Keterikatan sistem akuntansi pembayaran gaji dan upah dengan pengendalian internal dapat dilihat bagaimana suatu fungsi dapat terkontrol oleh fungsi lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen dan untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi sehubungan dengan penggajian dan pengupahan. Semua transaksi yang terjadi mengenai pencatatannya dijadikan sebagai dasar pengendalian aset-aset perusahaan melalui kepatuhan terhadap prosedur yang akan menjaga lingkaran perusahaan dari outsiders.

Pengendalian internal merupakan salah satu fungsi dasar manajemen yang meliputi kegiatan pengukuran dan koreksi atau pelaksanaan pekerjaan. Adanya pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas. Karena apabila pengendalian internal yang baik akan meningkatkan efektivitas sedangkan apabila pengendalian internalnya buruk akan mengakibatkan melemahnya efektivitas termasuk dalam hal penggajian dan pengupahan.

Dari peneliti sebelumnya oleh Winda Astari, Henni Indriyani (2020) tentang Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Inti Medika Aleksindo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Inti Medika Aleksindo sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil yang diperoleh dari uji signifikan variabel sistem akuntansi penggajian dan

pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal yaitu $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berpengaruh positif efektivitas terhadap pengendalian internal. Dari hasil uji koefisien penentu (R^2) diperoleh sebesar 0,736 hal ini berarti efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebesar 73,6%

Sedangkan menurut Andi Purnamasari (2018) tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Hal ini mendandakan bahwa koefisien regresi variabel independen sistem informasi akuntansi penggajian memiliki pengaruh positif sebesar 1,489 terhadap variabel dependen efektivitas pengendalian internal. Selain itu hasil analisis atas pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel sistem informasi akuntansi penggajian lebih besar dari nilai $6.188 > 1.701$ maka H_0 yang menyatakan sistem informasi akuntansi penggajian tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT.Pos Indonesia (persero) pusat kota makassar dinyatakan ditolak. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang menyatakan sistem informasi akuntansi

penggajian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan PT.Pos Indonesia (persero) pusat kota makassar, diterima.

PT. Ciptamitra Binalestari adalah salah satu cabang perusahaan dari grup nusamulti yang didirikan pada tahun 1990 yang bergerak dalam bidang jasa dan berlokasi di Kawasan Industri Cikupamas-Raya Serang Km 17 Jl. Talaga Mas 11 No. 5 Cikupa-Tangerang 15710.

Pengolahan data di PT. Ciptamitra Binalestari sudah menggunakan sistem salah satunya dalam melakukan proses penggajian dan pengupahan yang sudah terkomputerisasi. Penggunaan sistem penggajian dan pengupahan yang sudah terkomputerisasi bertujuan agar tidak terjadinya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, perhitungan dan pembayaran gaji dan upah. Namun dalam praktiknya di PT. Ciptamitra Binalestari masih terdapat kendala mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang kurang efektif dan efisien terhadap rekap gaji dan upah karyawan berkaitan dengan pembuatan cek/giro yang dibuat jauh sebelum tanggal penggajian dan pengupahan.

Hal ini disebabkan karena pihak pengendalian internal tidak bisa memprediksi karyawan masuk sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Sehingga gaji dan upah yang dibayarkan lebih dari jumlah absensi dan kelebihan nya akan dimasukan ke gaji dan upah bulan berikutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PT. CIPTAMITRA BINALESTARI 2021”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi oleh variabel, objek penelitian, dan waktu yang digunakan dalam penelitian. Maka ditetapkan batasan masalah dalam penelitian ini pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Variabel Organisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari?
2. Apakah Variabel Sistem Otorisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari?
3. Apakah Variabel Prosedur Pencatatan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari?

4. Apakah Variabel Praktik Yang Sehat Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal?
5. Apakah Terdapat Pengaruh Variabel Organisasi, Sistem Otorisasi, Prosedur Pencatatan dan Praktik Yang Sehat Secara Simultan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Organisasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Sistem Otorisasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Prosedur Pencatatan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Praktik Yang Sehat Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.
5. Untuk Mengatahui Pengaruh Variabel Organisasi, Sistem Otorisasi, Prosedur Pencatatan dan Praktik Yang Sehat Secara Simultan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Ciptamitra Binalestari.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan gambaran yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang isinya menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan yang akan diteliti serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Tinjauan pustaka yang akan diuraikan untuk Tinjauan pustaka yang akan diuraikan untuk mengenalkan dasar teori, kerangka pemikiran, hipotesis, penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan mengenai Jenis penelitian, jenis dan sumber data , metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini penulis membahas mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, pembahasan mengenai penerapan dan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan

pengupahan terhadap efektivitas pengendalian internal.

BAB V

Simpulan Dan Saran

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan hasil peneliti, keterbatasan penelitin, dan saran juga masukan yang dapat digunakan bagi perusahaan.